

**METODE *CLOSED REDUCTION* SEBAGAI PENATALAKSANAAN  
FRAKTUR MANDIBULA *NEGLECTED* DI KLINIK BEDAH MULUT  
DAN MAKSILOFASIAL RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
(Serial Kasus)**

Riska Diana

**Abstrak**

**Latar Belakang :** Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, penatalaksanaan fraktur mandibula *neglected* disertai *displacement*, idealnya dilakukan dengan metode terbuka menggunakan *open reduction internal fixation* (ORIF). Pada kasus dimana pasien menolak untuk dilakukan metode *open reduction*, metode *closed reduction* merupakan alternatif pilihan perawatan. Penatalaksanaan *closed reduction* ini sulit dilakukan karena membutuhkan reposisi bertahap sehingga membutuhkan kerjasama dan kepatuhan dari pasien. **Tujuan :** Menyajikan tatalaksana fraktur mandibula *neglected* disertai *displacement* dengan metode tertutup menggunakan *gradual reposition* dan *direct reposition*. **Serial Kasus :** Hingga tahun 2018, dilaporkan terdapat empat kasus dengan fraktur mandibula *neglected* disertai *displacement* yang dilakukan tindakan *closed reduction* menggunakan prinsip *gradual reposition* dengan traksi atau *direct reposition* diikuti dengan imobilisasi menggunakan *intermaxillary fixation* (IMF) di RSGM Universitas Airlangga. Hasil perawatan pada klinis ekstra oral tidak didapatkan asimetri mandibula dan pembukaan mulut normal. Klinis intra oral tidak ada *displacement*, oklusi normal dan tidak ada open bite. **Kesimpulan :** Tatalaksana pada fraktur mandibula *neglected* disertai *displacement* dapat dilakukan dengan metode tertutup untuk mengembalikan fungsi pengunyahan dan estetik.

**Kata kunci :** fraktur mandibula *neglected*, *displacement*, metode *closed reduction*, *gradual reposition*, *direct reposition*.